

EVALUASI KINERJA DAN KAPASITAS TERMINAL TIPE B PADANGAN BOJONEGORO

YULIS WIDHIASTUTI.,ST.,MT

Program Studi Teknik Sipil / Universitas Bojonegoro
Jl. Lettu Suyitno No.2, Glendeng, Kalirejo, Bojonegoro 62119

ABSTRAK

Terminal Padangan Bojonegoro terdapat diwilayah kabupaten Bojonegoro yang bertipe terminal tipe B. Hal ini menyebabkan kemacetan di jalur keluar dan masuk terminal. Buruknya kondisi terminal Padangan tersebut berbanding terbalik dengan begitu besarnya manfaat terminal Padangan bagi masyarakat, khususnya warga Bojonegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahu bagaimana kondisi kapasitas terminal saat ini .Mengetahu bagaimana tingkat kepuasan pengunjung terhadap kinerja terminal saat ini .Mengetahu fasilitas yang tersedia di terminal Padangan Bojonegoro apakah sudah sesuai dengan standart dari derektorat jendral perhubungan darat menganalisis variabel kinerja dan kapasitas terminal padangan , metode analisis deskriptif , IPA . Survei dilakukan pada jam operasional terminal hari kamis jumat senin dan selasa serta lokasi survei dilakukan di dalam terminal dan di beberapasekitar terminal yang dilintasi oleh bus yang melayani trayek Terminal Padangan Bojonegoro. Survei kinerja dan kapasitas terminal dan survei wawancara kuisoner kepada responden penumpang sebanyak 30 dan operator angkutan umum (supir) sebanyak 30 dan wawancara dinas terkait. Dari hasil penelitian didapatkan survei dengan yang mengetahui fasilitas terminal dan penumpang rata-rata turun di dalam terminal dan wawancara mengetahui terminal melayani 7 trayek yang melewati terminal padangan dan dari tabel IPA dapat di ketahui t ingkat kesesuaian yang paling rendah adalah atribut Ruang tunggu yang nyaman 85,36 hal ini menunjukkan bahwa Para penumpang tidak puas dengan fasilitas tempat tunggu penumpang saat ini untuk tingkat kesesuaian total rata – rata dari setiap atribut di peroleh nilai sebesar 100,7 yang berarti pengguna jasa terminal Padangan Bojonegoro secara keseluruhan merasa sangat puas terhadap pelayanan yang di rasakan selama

Keywords : Kinerja Dan Kapasitas Terminal ,IPA

1. Pendahuluan

Transportasi dalam pembangunan nasional memiliki posisi yang sangat penting dan strategis, khususnya di Kabupaten Bojonegoro. Kebutuhan manusia untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain merupakan faktor utama yang menyebabkan perkembangan sarana dan prasarana transportasi. Transportasi yang lancar akan mempermudah kegiatan untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain, termasuk di dalamnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk memindahkan. Selain itu, transportasi yang lancar mempermudah arus perdagangan dan kebutuhan pengguna jasa transportasi.Salah satu prasarana penting transportasi adalah terminal.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No.31 Tahun 1995, terminal dibagi menjadi dua jenis yaitu, terminal penumpang dan terminal barang. Terminal penumpang merupakan prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Sedangkan terminal barang merupakan prasarana transportasi jalan untuk keperluan membongkar dan memuat barang serta perpindahan intra

dan/atau antar moda transportasi. Terminal penumpang merupakan prasarana yang menjadi komponen penting dalam suatu sistem transportasi. Terminal perlu ditata dalam satu kesatuan yang terpadu agar nantinya dapat memberi kemudahan dan kenyamanan pada pengguna jasa transportasi. Selain itu, untuk kelancaran dalam pelayanan kegiatan ekonomi dan jasa transportasi tentunya diperlukan adanya keseimbangan antara kinerja dan kapasitas terminal. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pelayanan dan fasilitas terminal bukanlah suatu hal yang mustahil.

Di Kabupaten Bojonegoro, tersebar beberapa terminal penumpang yang menjadi rujukan masyarakat Bojonegoro dalam rangka memenuhi kebutuhan transportasi mereka. Terminal Padangan yang berada di bagian barat wilayah Kabupaten Bojonegoro, termasuk klasifikasi terminal B yang di kelola oleh Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Timur, melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota, serta angkutan desa. Terminal Padangan telah mengalami peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi kendaraan umum seperti bus dan mikrolet dari tahun ke tahun semenjak berfungsi kembali tahun 2016. Seperti yang telah di ketahui, terminal Padangan ini pernah dinon-aktifkan, dalam arti tidak difungsikan untuk sementara waktu sehingga harus mengalami transisi dan pembaruan kinerja pelayanan.

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah : Mengetahui bagaimana kondisi kapasitas terminal saat ini Mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengunjung terhadap kinerja terminal saat ini Mengetahui fasilitas yang tersedia di terminal Padangan Bojonegoro apakah sudah sesuai dengan standart dari derektorat jendral perhubungan darat

2. Kajian Pustaka

A. Terminal

Undang – undang No 22 tahun 2009 menjelaskan terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang di gunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan ,menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang serta perpindahan moda angkutan Ahmad munawar (2005) mengembangkan defenisi terminal tranportasi adalah merupakkn titik simpul dalam jaringan transportasi jalan yang berfungsi sebagai pelayanna umum selain itu terminal juga merupakan tempat pengendalian ,pengawasan. Pengaturan dan pengoprasian llalu lintas dan juga merupakan prasarana angkutan yang merupakan bagian dari system transportasi untuk melancarkan arus penumpang dan barang serta merupakan unsur tata ruang yang mempunyai peranaan penting bagi stuktur wilayah Berdasarkan pengertian dan definisi terminal di atas maka terlihat peran terminal cukup kompleks sehingga jika dalam perencanaan dan pengolaanya kurang baik dapatmengurangi efesiensi dari suatu system transportasi sehingga dapat menimbulkan permasalahan transpotasi . yaitu kesemrawutan pengurangan keselamatan lalu lintas dan pencemaran lingkungan.

B. Fungsi Terminal

Menurut Undang–undang No. 22 Tahun 2009, fungsi utama terminal Adalah :Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Berdasarkan Undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, fungsi Terminal Angkutan Jalan dapat ditinjau dari 3 unsur: a. Fungsi terminal bagi penumpang, adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda atau kendaraan lain, tempat fasilitas-fasilitas informasi dan fasilitas parkir kendaraan pribadi.

3. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

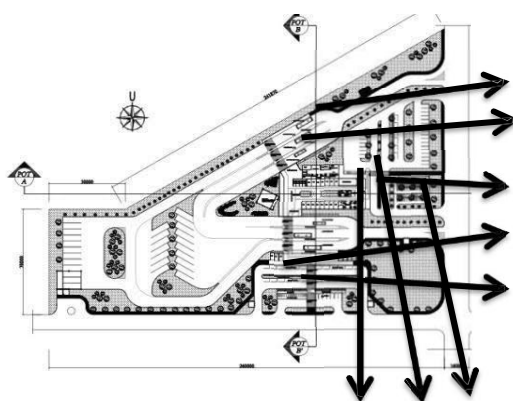
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011:8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan juga subjek yang diteliti dengan tepat. Penelitian deskriptif dilakukan karena dua faktor utama. Pertama, pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan bidang pendidikan dan tingkah laku manusia. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pengunjung terhadap interpretasi non-personal di Terminal Padangan Bojonegoro.

B. Alur Penelitian

Tahapan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Tahap persiapan pada penelitian ini dimulai dari studi literatur terkait dengan evaluasi kinerja dan kapasitas terminal Padangan Bojonegoro daerah penelitian dilakukan setelah studi literatur. Berdasarkan daerah penelitian yang telah ditetapkan, dapat ditentukan jumlah titik sampel dan dapat dilakukan pembuatan Peta Daerah Penelitian yang akan digunakan saat survei lapangan. Tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap ini terdiri dari pengumpulan data primer dan data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan adalah data Diperoleh dari dinas terkait yaitu berupa peta jaringan jalan, data fasilitas terminal, jumlah armada, dan peta tata guna lahan dan data primer di peroleh dari survei dan kuesioner .

4. Hasil & Pembahasan

A. lay out terminal



Gambar 1. Lay Out Terminal

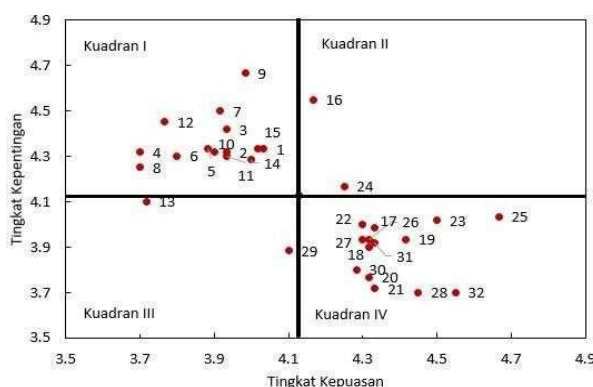
B. Uji Validitas X1 Kepentingan

Uji validitas pada X1 menggunakan SPSS dari delapan instrument yang ada adalah sebagai berikut

Tabel 1 X1 Kepentingan Kinerja

Variab	Item	R ₋	R	Ketera
X1	X1	0,777	0,2542	VALI
	X1.2	0,489	0,2542	VALI
	X1.3	0,531	0,2542	VALI
	X1.4	0,489	0,2542	VALI
	X1.5	0,668	0,2542	VALI
	X1.6	0,619	0,2542	VALI
	X1.7	0,584	0,2542	VALI
	X1.8	0,378	0,2452	VALI

C. Tingkat kesesuaian total



Gambar 2. Tingkat kesesuaian Total

Hasil dari analisis diatas menyatakan bahwa secara persial evaluasi kinerja dan kapasitas terminal tpe B Padangan Bojonegoro . hasil tersebut di ketahui dari nilai t hitung di bandingkan dengan nilai t tabel apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka di yatakan signifikan atau valid . dengan volume parkir bus harian yang terbesar terjadi 23 april 2020 sebesar 3 kendaraan dan kebutuhan tempat tunggu di perlukan luas 63 m2 dengan jalur pemberangkatan kendaraan umum untuk menaikan penumpang memerlukan luas 128,6 m2, jalur kedatangan kendaraan umum memerlukan luas 280 m2 dan jalur lintas dengan memerlukan luas 130 m2 .Sebagian besar penumpang turun di dalam terminal dengan di tunjang fasilitas cukup memuaskan dengan landasan yang sudah di atur di peraturan deroktorat jendral perhubungan darat .dengan fasilitas ya Dapat diketahui bahwa skor terendah untuk kategori kelemahan Dari tabel dapat di ketahui tingkat kesesuaian yang paling rendah adalah atribut Ruang tunggu yang nyaman 85,36 , sedangkan untuk skor tertinggi untuk kategori kekuatanAdanya tempat kesehatan 122,97 . berdasarekan tabel di atas nilai kepuasan pengunjung ini untuk tinkat kesesuaian total rata – rata dari setiap atribut di peroleh nilai sebesar 100,7 yang berarti pengguna jasa terminal Padangan Bojonegoro secara keseluruhan merasa sangat puas terhadap pelayanan yang di rasakan selama ini.

5. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari evaluasi kinerja dan kapasitas terminal didapatkan bahwa Terminal tpe B padangan kabupaten Bojonegoro bekerja secara optimal. Banyak penumpang yang lebih memilih

untuk naik di Terminal padangan sebesar 3,96% dan turun di dalam terminal sebesar 5,78% dibanding bersedia di luar terminal. Dengan fasilitas yang cukup memuaskan dan termasuk terminal tipe B dengan fasilitas cukup memadai dengan telah di atur di deroktorat jendral perhubungan darat

2. Dari hasil analisis tingkat kepentingan (IPA) diperoleh data bahwa banyak dari penumpang maupun operator angkutan umum (sopir) yang merasa puas akan pelayanan terminal terutama pada atribut tempat tunggu penumpang dan pelataran parkir kendaraan pengunjung pengantar dan penjemput yang dari hasil analisis masing – masing bernilai sebesar (85,36 dan (91,12) Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian lebih karena kedua atribut tersebut menjadi salah satu faktor penting untuk menarik para penumpang untuk naik maupun turun didalam terminal.
3. Dalam upaya pengembangan dan mengantisipasi penyebab tidak berfungsinya Terminal Padangan Bojonegoro maka dapat dilakukan beberapa upaya yang diperoleh wawancara dan kunjungan langsung ke terminal yaitu diantaranya Menambahkan taman didalam terminal dan melestarikan kebersihan didalam terminal, Membangun prasarana dan sistem tentang kemudahan untuk menuju terminal, Merancang transportasi massal baru, Meningkatkan pengawasan dan penertiban di terminal

B. Saran

Pada penelitian ini, terdapat beberapa hal yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Diperlukan penindak lanjutan strategi yang ada dan studi lebih lanjut agar Terminal tipe B Padangan Bojonegoro berfungsi secara optimal ditahun – tahun yang akan datang.
2. Perlu adanya kajian tentang pola pergerakan penumpang untuk mengetahui kecenderungan akan aktivitas pergerakan lalu lintas, sehingga upaya pengembangan terminal lebih optimal.
3. Pemerintah kabupaten bojonegoro dan dinas perhubungan provinsi jawa timur harus meningkatkan pengawasan dan penertiban di terminal Padangan dengan tujuan supaya para penumpang naik dan turun angkutan ditempat yang di sediakan dan mengurangi kemacetan dan penumpang turun di luar kawasan terminal

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bertaryanto, Danariawan dan Setiawan, Andry. 2013 “Evaluasi Kinerja Terminal Tipe B Mojosari Mojokerto”. Skripsi. Malang : Teknik Sipil, Universitas Brawijaya
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat Direktorat Bina Sistem Prasarana. Pedoman Teknik Pembangunan Terminal Angkutan Jalan Raya Dalam Kota dan Antar Kota ahmad mawar (2005) dasar” teknik transportasi yogyakarta evaluasi-kinerja-terminal-induk-kota-bekasi ugioyono (2011:8) metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D af tabel
- Undang – Undang No 22 Tahun 2009 tentang terminal dan Ahmad Munawar 2005 definisi Terminal
- Peraturan Menteri Perhubungan No.132 Tahun 2015 pasal 11, setiap tipe terminal ditetapkan Kinerja Jalan menurut PKJI (2014)
- Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8)
- Menurut Sugiyono (2011:121) Tentang Uji Validitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda
(Sugiyono 2011:121).

Analisis kuadran atau Importance Performance Analysis (IPA) teknik analisis deskriptif
diperkenalkan oleh John A. Martilla dan John C

Menurut Sugiyono (2012:80) Tentang populasi

Menurut Sugiyono (2012:81) Tentang sampel

Sugiyono (2012;38), menyatakan : “Variabel penelitian”